

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan akan audit suatu laporan keuangan. Setiap tahun perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan para pemodal (*stockholder*). Menurut keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-346/BL/2011, No. 2 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan, menyatakan laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, serta wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hasil ini mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar agar memacu audit untuk bekerja secara lebih profesional.

Auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan historis suatu entitas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Dalam menyajikan jasa audit ini, auditor memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat manajemen dalam laporan

keuangan historis. Keyakinan menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan yang ingin disampaikan oleh auditor bahwa simpulannya adalah benar. Tingkat keyakinan yang dapat dicapai auditor ditentukan oleh hasil pengumpulan bukti. Jasa ini merupakan jasa profesi akuntan publik yang paling dikenal dalam masyarakat, yang berpraktik di Kantor Akuntan Publik dan menyediakan berbagai jasa yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat.

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian tentang *audit delay* antara lain Sistya Rachmawati (2008), Andi Kartika (2011), Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari (2012), Silvia Angruningrum dan Made Gede Wirakusuma (2013), Jumratul Haryani dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2014), serta Putu Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut Rasmini (2016). Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* dalam penelitian sebelumnya yaitu seperti ukuran

perusahaan, *totalrevenue*, tingkat profitabilitas, lamanya menjadi klien KAP, *financial distress*.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih banyak perbedaan hasil. Hasil penelitian tersebut beragam, mungkin dikarenakan perbedaan sifat variabel independen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi statistik yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian Andi Kartika (2011) dan Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari (2012) mengatakan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dengan *Audit Delay*, berbeda dengan Sistya Rachmawati (2008) yang mengatakan bahwa Solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan *Audit Delay*. Begitu juga dengan faktor reputasi KAP dan laba/rugi perusahaan dimana Andi Kartika (2011) mengatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari (2012) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi KAP dan laba/rugi perusahaan terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
3. Apakah laba/rugi perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
4. Apakah solvabilitas, reputasi KAP dan laba/rugi perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap *Audit Delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba/rugi perusahaan terhadap *Audit Delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, reputasi KAP dan laba/rugi perusahaan terhadap *Audit Delay*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, dapat menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengaruh solvabilitas, reputasi KAP dan laba/rugi perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Auditor

Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbas pada tepatnyawaktu pelaporan keuangan.

c. Bagi Akademisi

Memberi deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia, dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya.

d. Bagi Praktisi

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaan audit sehingga mempersingkat rentang waktu audit; meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati faktor-faktor yang dominan mempengaruhi *audit delay*.